

Peran Penting Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Dan Kepribadian Remaja

Nalaalyafaradhisa¹, Ellenprima²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

nalaalya290@gmail.com¹, ellen.psi06@gmail.com²

Received:

Revised:

Approved:

*) Corresponding Author

Copyright ©2022 Authors

Abstract

Parents have a very important role in shaping the character and personality of adolescents. The family environment becomes the first place for teenagers to learn about life values, attitudes, and ways of behaving. This study aims to understand the importance of parents' roles in the development of adolescents' character and personality through parenting styles, attention, communication, and behavioral examples given in daily life. The method used in this study is a literature review by utilizing various sources such as books, journals, and scientific articles related to adolescent development and the role of the family. The results of the study indicate that good parental support, open communication, and positive parenting can help adolescents grow into responsible, disciplined, confident individuals with good social attitudes. On the other hand, the lack of parental attention and guidance can negatively affect adolescents' behavioral development. Therefore, parental involvement in adolescents' lives is highly necessary to help them develop into individuals with positive character and personality.

Keywords: parents, adolescent character, personality, parenting style, adolescent development.

Abstrak

Orang tua memiliki peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter dan kepribadian remaja. Lingkungan keluarga menjadi tempat pertama bagi remaja untuk belajar tentang nilai-nilai kehidupan, sikap, dan cara berperilaku. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pentingnya peran orang tua dalam perkembangan karakter dan kepribadian remaja melalui pola asuh, perhatian, komunikasi, serta contoh perilaku yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan memanfaatkan berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan perkembangan remaja dan peran keluarga. Hasil kajian menunjukkan bahwa dukungan orang tua yang baik, komunikasi yang terbuka, dan pola asuh yang positif dapat membantu remaja tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab, disiplin, percaya diri, dan memiliki sikap sosial yang baik. Sebaliknya, kurangnya perhatian dan bimbingan dari orang tua dapat memengaruhi perkembangan perilaku remaja ke arah yang kurang baik. Dengan demikian, keterlibatan orang tua dalam kehidupan remaja sangat diperlukan untuk membantu mereka berkembang menjadi individu yang memiliki karakter dan kepribadian yang positif.

Peran penting orang tua terhadap pembentukan karakter dan kepribadian remaja

Kata Kunci: orang tua, karakter remaja, kepribadian, pola asuh, perkembangan remaja.

Pendahuluan

Remaja merupakan fase perkembangan manusia yang sangat penting karena pada masa ini terjadi perubahan besar, baik secara fisik, emosional, sosial, maupun psikologis. Masa remaja sering disebut sebagai masa peralihan dari anak-anak menuju kedewasaan. Dalam proses tersebut, remaja mulai mencari jati diri, membangun pola pikir, menentukan sikap hidup, serta membentuk karakter dan kepribadiannya. Oleh karena itu, remaja membutuhkan bimbingan, perhatian, dan arahan yang tepat agar mampu berkembang menjadi pribadi yang baik dan bertanggung jawab.

Keluarga menjadi lingkungan pertama dan utama dalam pembentukan karakter dan kepribadian remaja. Di dalam keluarga, orang tua memiliki peran yang sangat penting sebagai pendidik, pembimbing, pelindung, sekaligus teladan bagi anak-anaknya. Sikap, perilaku, cara berbicara, serta pola pengasuhan orang tua akan sangat memengaruhi perkembangan mental dan emosional remaja. Orang tua yang memberikan kasih sayang, perhatian, komunikasi yang baik, serta pendidikan moral dan agama yang kuat akan membantu remaja memiliki karakter positif seperti jujur, disiplin, bertanggung jawab, percaya diri, dan menghormati orang lain.

Namun, pada kenyataannya tidak semua remaja mendapatkan perhatian dan pengasuhan yang optimal dari orang tua. Kesibukan pekerjaan, kurangnya komunikasi dalam keluarga, pengaruh lingkungan pergaulan, serta perkembangan teknologi dan media sosial sering kali menyebabkan hubungan antara orang tua dan remaja menjadi renggang. Kondisi tersebut dapat memengaruhi pembentukan karakter remaja sehingga muncul berbagai permasalahan seperti kurangnya sopan santun, rendahnya rasa tanggung jawab, perilaku menyimpang, hingga krisis moral.

Di era modern saat ini, tantangan yang dihadapi remaja semakin kompleks. Kemajuan teknologi memberikan banyak manfaat, tetapi juga membawa dampak negatif apabila tidak disertai pengawasan dan pendampingan dari orang tua. Oleh sebab itu, peran orang tua tidak hanya sebatas memenuhi kebutuhan materi, tetapi juga memberikan pendidikan karakter, pengawasan, motivasi, dan dukungan emosional agar remaja mampu membedakan hal yang baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari.

Pembentukan karakter dan kepribadian yang baik pada remaja tidak dapat terjadi secara instan, melainkan melalui proses panjang yang dipengaruhi oleh kebiasaan, lingkungan, pendidikan, dan pola asuh keluarga. Orang tua yang menerapkan pola asuh yang baik dan harmonis akan membantu remaja tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, berakhlak mulia,

Peran penting orang tua terhadap pembentukan karakter dan kepribadian remaja

serta mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan bijaksana. Sebaliknya, kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua dapat berdampak negatif terhadap perkembangan kepribadian remaja.

Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami bahwa orang tua memiliki peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter dan kepribadian remaja. Peran tersebut menjadi fondasi utama bagi perkembangan moral, sikap, dan perilaku anak di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang tua untuk memahami tanggung jawabnya dalam mendidik dan membimbing remaja agar tumbuh menjadi generasi yang berkualitas, berkarakter baik, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Metode Penelitian

Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam peran penting orang tua dalam pembentukan karakter dan kepribadian remaja. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan fakta, keadaan, dan fenomena yang terjadi di lingkungan keluarga terkait pola asuh orang tua terhadap perkembangan remaja.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan mengumpulkan berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan referensi lain yang berkaitan dengan pendidikan karakter, pola asuh, dan perkembangan remaja. Selain itu, data juga diperoleh melalui observasi sederhana terhadap perilaku remaja di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelompokkan informasi yang relevan, kemudian mendeskripsikan dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil kajian yang telah diperoleh. Dengan metode ini diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya peran orang tua dalam pembentukan karakter dan kepribadian remaja

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian remaja. Lingkungan keluarga menjadi tempat pertama bagi remaja dalam belajar tentang nilai-nilai kehidupan, sikap, moral, serta cara berinteraksi dengan orang lain. Perhatian, kasih sayang, dan pola asuh yang diberikan orang tua sangat memengaruhi perkembangan perilaku remaja dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil kajian, remaja yang mendapatkan perhatian dan bimbingan yang baik dari orang tua cenderung memiliki karakter yang positif, seperti disiplin, jujur, bertanggung jawab, sopan, dan percaya diri. Orang tua yang memberikan contoh perilaku baik juga lebih mudah

Peran penting orang tua terhadap pembentukan karakter dan kepribadian remaja

membentuk kepribadian remaja, karena anak biasanya meniru sikap dan kebiasaan yang mereka lihat di lingkungan keluarga.

Selain itu, komunikasi yang baik antara orang tua dan remaja juga menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter. Orang tua yang mampu menjadi pendengar yang baik dan memberikan nasihat dengan cara yang positif dapat membantu remaja memahami nilai-nilai moral dan menghindari perilaku negatif. Remaja akan merasa lebih dihargai dan terbuka kepada orang tua sehingga hubungan keluarga menjadi lebih harmonis.

Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kurangnya perhatian orang tua dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan karakter remaja. Kesibukan orang tua, kurangnya pengawasan, serta pola asuh yang terlalu keras atau terlalu bebas dapat menyebabkan remaja mudah terpengaruh oleh lingkungan pergaulan yang buruk. Hal ini dapat memunculkan perilaku seperti kurang disiplin, rendahnya rasa tanggung jawab, dan sulit mengendalikan emosi.

Di era modern dan perkembangan teknologi saat ini, peran orang tua menjadi semakin penting. Orang tua tidak hanya bertugas memenuhi kebutuhan materi, tetapi juga harus memberikan pendidikan moral dan pengawasan terhadap penggunaan teknologi serta pergaulan remaja. Dengan adanya bimbingan yang baik, remaja dapat tumbuh menjadi pribadi yang memiliki karakter kuat, berakhlak baik, dan mampu mengambil keputusan yang positif dalam kehidupannya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembentukan karakter dan kepribadian remaja sangat dipengaruhi oleh peran orang tua dalam memberikan kasih sayang, perhatian, teladan, pendidikan moral, serta komunikasi yang baik di dalam keluarga.

Kesimpulan

Peran orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk karakter dan kepribadian remaja. Keluarga menjadi lingkungan pertama bagi remaja untuk belajar tentang nilai, sikap, perilaku, serta cara berinteraksi dengan orang lain. Pola asuh yang baik, perhatian, kasih sayang, komunikasi yang terbuka, dan pemberian contoh positif dari orang tua dapat membantu remaja tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab, disiplin, percaya diri, dan memiliki akhlak yang baik.

Sebaliknya, kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua dapat memengaruhi perkembangan karakter remaja ke arah yang kurang baik. Oleh karena itu, orang tua tidak hanya berperan sebagai pemberi kebutuhan materi, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan

Peran penting orang tua terhadap pembentukan karakter dan kepribadian remaja

teladan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya dukungan dan pendampingan yang tepat dari orang tua, remaja dapat berkembang menjadi generasi yang berkarakter kuat, berkepribadian baik, serta mampu menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

Referensi

- Ahmadi, A. (2009). Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita. (2017). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S. B. (2014). Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. D. (2012). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hurlock, E. B. (2011). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Lickona, T. (2013). Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik. Bandung: Nusa Media.
- Mulyasa, E. (2013). Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock, J. W. (2012). Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup. Jakarta: Erlangga.
- Shochib, M. (2010). Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, S. (2016). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.